

19-Feb-12

IHSG	4,602.06
Change:	Down 9.98(0.22%)
Prev Close:	4,612.05
Open:	4,610.51
Day's Range:	4,581.52 - 4,618.70
52wk Range:	3,635.28 - 4,630.40

USD-IDR = 9,709

Dual Listing	Rp. Close	USD change
TLKM.NYSE	9,864 40.64	Down 0.02(0.05%)
ISAT.NYSE	6,800 35.02	Down 1.00(2.78%)

19-Feb-12
Daily Trading Summary

Buy/Sell (Rp)	F. Investor	D. Investor
Buy Value	2,386,435,626,260	4,580,458,658,325
Sell Value	1,664,103,645,835	5,302,790,638,750
Foreign Net BUY Value	Rp722,331,980,425	

Net Buy	F. Investor	Net Sell	F. Investor
1	MPPA	1	MLPL
2	WSKT	2	BTEL
3	BJTM	3	BUMI
4	BRAU	4	UNSP
5	BBNI	5	ENRG

IHSG mengalami konsolidasi, karena profit taking yang dilakukan investor, karena saham-saham sudah dalam kondisi overbought, dan minimnya katalis positif di pasar. Sementara, sebagian indeks bursa saham Asia memicu tekanan jual investor. IHSG ditutup turun 9,984 poin (0,22%) ke level 4.602,062, setelah sebelumnya sempat turun diatas 25 poin. Indeks LQ45 turun 2,539 poin (0,32%) ke level 786,669. Saham-saham group bakrie dan lippo mendominasi perdagangan kemarin, walau sudah mulai terlihat kejenuhan investor disana. Investor asing membukukan transaksi net buy Rp. 722,3 miliar. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ melemah ke posisi Rp. 9.704 dibanding posisi Rp 9.665 per US\$ hari sebelumnya. Perdagangan hari ini diperkirakan bersifat sell on strength, walau Wall Street ditutup positif. Saham-saham group Bakrie, Lippo dan MNC, diperkirakan masih menjadi fokus transaksi.

Di Asia, indeks bursa-bursa saham ditutup mayoritas turun, terkait Yen dan data ekonomi Asia. Indeks Komposit Shanghai turun 38,64 poin (1,6%) ke level 2.382,91. Indeks Hang Seng melemah 238,03 poin (1,02%) ke level 23.143,91. Indeks Nikkei 225 turun 35,53 poin (0,31%) ke level 11.372,34. Indeks Straits Times naik tipis 3,49 poin (0,11%) ke level 3.292,27. Kospi naik 3,92 poin (0,20%) ke level 1.985,83.

Di Eropa, indeks bursa Eropa rata-rata naik ke level tertinggi dalam 3 pekan seiring sentimen peningkatan ekonomi Jerman yang lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan dan relinya saham Danone SA setelah melaporkan laba. Kepercayaan investor Jerman dilaporkan naik ke level tertinggi dalam hampir 3 tahun pada Februari. ZEW Center for European Economic Research menyatakan indeks investor dan harapan analis naik menjadi 48,2 dari 31,5 pada Januari. Hasil tersebut melampaui perkiraan median dari ekonom yang di survei Bloomberg yang memperkirakan naik menjadi 35. Indeks FTSE 100 naik 0,96%; DAX naik 1,62%; dan CAC40 naik 1,88%

Indeks Dow ditutup naik 53,91 poin (0,39 persen) pada 14.035,67. Indeks berbasis luas S&P 500 naik 11,15 poin (0,73 persen) menjadi 1.530,94 dan indeks komposit teknologi Nasdaq meningkat 21,56 poin (0,68 persen) menjadi 3.213,59. Perdagangan juga dipicu laporan kemungkinan merger besar, peritel pasokan kantor Office Depot dan OfficeMax. Selain itu, Kepercayaan investor Jerman dilaporkan naik ke level tertinggi dalam hampir 3 tahun pada Februari

Hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada kisaran 4.564 – 4.650, dengan pola pergerakan bersifat sell on strength. Beberapa saham yang dapat diperhatikan antara lain BBNI, VIVA, BUMI, PGAS, CNKO, LPKR, WSKT, WIKA, AISA, MLPL, KLBF, SMCB, BSDE, ASRI, MDLN, BMTR, PTBA, PTPP, INCO, SMRA dan DKFT

19-Feb-12

Hang Seng	23,143.91
Change:	Down 238.03(1.02%)
Prev Close:	23,381.94
Open:	23,368.22
Day's Range:	23,139.08 - 23,454.19
52wk Range:	18,056.40 - 23,944.70

19-Feb-12

Asia Pacific	Close	% Change
Nikkei 225	11,372.34	Down 35.53 (0.31%)
STRAITS TIMES INI	3,295.77	Up 7.63 (0.23%)
KOSPI Composite Ir	1,985.83	Up 3.92 (0.20%)
Shanghai Composite	2,382.91	Down 38.64 (1.60%)
Taiwan Weighted	7,960.88	Up 17.35 (0.22%)

D'COINS

(DWAC Online Trading System)

 Berinvestasi Sehat
 Bertransaksi Cerdas

Market Review
19-Feb-12

DJIA	14,035.67
Change:	Up 53.91(0.39%)
Prev Close:	13,981.76
Open:	13,981.76
Day's Range:	13,977.90 - 14,044.82
52wk Range:	12,035.10 - 14,039.00

19-Feb-12

Europe	Close	% Change
CAC 40	3,735.82	Up 68.78 (1.88%)
DAX	7,752.45	Up 123.72 (1.62%)
FTSE 100	6,379.07	Up 60.88 (0.96%)

19-Feb-12

Commodity	Close	% Change
OIL Nymex	96.66	Up 0.80 0.83%
Gold	1,604.20	Down 5.30 -0.33%
DJ Coal Index	163.43	Up 1.65(1.02%)

19-Feb-12
Big money moves to these stocks

Stock	Close	Vol jump	Since	% Change
RUIS	200	24.06	10 days	1%
MIRA-W	2	23.93	11 days	-99%
SKBM	400	21.76	7 days	3%
CENT	265	16.34	22 days	-75%
MYRXP	64	15.39	7 days	25%
FASW	2,550	14.83	27 days	0%
MEGA	3,500	10.97	3 days	6%
META	205	10.77	13 days	3%
TBLA-W	510	9.86	5 days	38%
BUDI-W	38	8.46	6 days	0%
LPPF	2,700	8.24	4 days	0%
BTEL	55	7.70	4 days	10%
PNLF-W	88	7.56	14 days	120%
BFIN	2,000	7.56	5 days	-5%
HOME	215	7.49	10 days	56%
BNGA	1,370	6.89	4 days	9%
LAPD	180	6.12	4 days	6%

19-Feb-12
10 Most Active Stocks

Stock	Previous	Close	Change	%
BUMI	930	1000	70 up	7.53
ENRG	106	116	10 up	9.43
ELTY	57	62	5 up	8.77
UNSP	102	117	15 up	14.71
KLBF	1,120	1,110	-10 down	-0.89
VIVA	510	630	120 up	23.53
MYRX	375	380	5 up	1.33
BTEL	50	55	5 up	10.00
BHIT	490	485	-5 down	-1.02
BRAU	300	315	15 up	5.00

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) melaporkan kinerja penjualannya yang sebesar Rp10,41 triliun per Desember 2012. Nilai ini naik tipis dibandingkan pencapaian pada 2011, yaitu sebesar Rp10,38 triliun. Sedangkan untuk volume produksi emas per akhir 2012 tercatat sebesar 2.849 kilogram (kg) atau naik 93 persen dari target tahun lalu. Produksi ini terdiri dari tambang Pongkor sebesar 1.700 kg dan sisanya dari tambang Cibaliung. Saat ini, emas memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan perseroan sepanjang 2012, yaitu sebesar 38 persen. Komoditas ini meraih pendapatan hingga sebesar Rp3,63 triliun. Penjualan emas sepanjang 2012 tercatat 7.024 kg, nilai ini melebihi target perseroan, yaitu 7.009 kg. Diperkirakan tahun ini Antam akan menargetkan produksi emasnya sebesar 3.316 kg dengan target penjualan 7.601 kg, sebanyak 2.001 kg emas ditargetkan berasal dari tambang Pongkor dan sisanya berasal dari tambang Cibaliung. Antam akan melaksanakan aktivitas eksplorasi emasnya di wilayah Pongkor, Kabupaten Bogor, Papandayan (Kabupaten Garut), Cibaliung (Kabupaten Pandeglang), Muara Manderas Provinsi Jambi, dan Bengkulu Utara. ANTM mengungkapkan, permintaan pasar terhadap bijih nikel pada 2012 masih sangat tinggi. Karena tercatat sepanjang 2012 produksi nikel mencapai 9,45 juta wet metric ton (wmt) atau lebih tinggi dari target yang diperkirakan hanya sebesar 9,2 juta wmt. "Permintaan pasar terhadap bijih nikel pada tahun lalu masih sangat tinggi terlihat pada produksi nikel hingga di atas target kita yaitu 9,45 juta wmt, sedangkan target kita 9,2 juta wmt," ujar Direktur Utama Aneka Tambang Alwingsyah Loebis. Hal ini membuat perusahaan mengalami peningkatan pada volume penjualan yaitu menjadi delapan juta wmt. Dengan kenaikan volume penjualan tersebut, pendapatan yang didapat oleh Antam sebesar Rp2,46 triliun dari nikel. Antam menargetkan produksinya pada bijih nikel sebesar 13 juta wmt dengan penjualan hingga 11,5 juta wmt. (okezone)

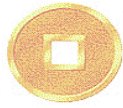
PT Global Mediacom Tbk mengantongi omset sebesar Rp8,7 triliun sepanjang 2012, atau tumbuh 20,8% dari pendapatan tahun sebelumnya yang senilai Rp7,2 triliun. Perolehan pendapatan berasal dari kenaikan nilai rekap iklan dari entitas anak PT Media Nusantara Citra Tbk dan pertumbuhan pelanggan saluran televisi berlangganan Indovision, PT MNC Sky Vision Tbk. Sales [pendapatan] Global Mediacom Rp8,7 triliun sepanjang 2012. Sebanyak 66% dari Media Nusantara Citra, sisanya 34% berasal dari MNC Sky. Pertumbuhan laba bersih mencapai 47,1% dari Rp779,36 miliar pada 2011 menjadi RpRp1,14 triliun sepanjang tahun lalu. Pada 2013, BMTR itu menargetkan pendapatan bisa naik 42,5% atau mencapai Rp12 triliun. Kontribusi terbesar, lanjutnya, masih melalui pendapatan konten dan iklan dari Media Nusantara Citra dengan persentase 60%. Kontribusi pendapatan dari MNC Sky diharapkan lebih besar, dari semula 34% menjadi 40% terhadap total omzet. Untuk mewujudkan hal itu, perseroan gencar merealisasikan penambahan target pengguna Indovision dari 2 juta pelanggan menjadi 2,7 pelanggan pada 2013. Selain itu, perseroan juga berpeluang melakukan pengembangan usaha baik di dalam maupun di luar negeri. Perseroan memiliki dana segar sebesar Rp5 triliun dari kas internal untuk berekspansi. Seperti diketahui, perseroan disebut-sebut mengincar perusahaan media milik Grup Bakrie yakni PT Viva Media Asia Tbk yang berencana dilego sebanyak 70% dari total saham beredar. Perseroan juga membuka peluang mengembangkan usaha media di luar negeri. Rencana ekspansi bisa berupa akuisisi perusahaan media cetak atau operator penayangan film. (bisnis)

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Emirsyah Satar menegaskan rencana anak usaha Garuda Indonesia yakni PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia tahun ini tidak batal. "IPO GMF tidak batal, kita lagi lakukan pengkajian itu, proses jalan terus hanya masalah value berapa. Untuk IPO GMF lebih sederhana, valuenya sudah justify kita lakukan," kata Emirsyah. Pihaknya optimis IPO GMF akan berjalan lancar pasalnya melihat profit yang di dapat GMF mencapai Rp 110 miliar dengan revenue Rp 2 triliun. "GMF untungnya profit Rp 110 miliar, revenue Rp 2 triliun. Tahun ini berkembang minimal 20 persen. Maximal 20 persen tapi belum dilakukan, menurut kita belum optimum kita tahan dulu," terangnya. Pada Semester I tahun 2013 Garuda Indonesia akan melempar Bounce Obligasi. "Bounce obligasi kita rencanakan semester 1, keperluan untuk pengembangan, kita belum tentukan, kita harus lapor Bapepam dulu, pakai angka 300-an itu dulu. Tahun ini ada right issue dan Bounce," katanya. Tahun ini Garuda juga memerlukan dana pengembangan, untuk itu Garuda merencanakan untuk melempar sekitar 10% sahamnya ke pasar. "Garuda mendapat ijin IPO 40 persen sekarang baru 30 persen, belum tahu, uang untuk pengembangan kita, tahun ini perlu dana pengembangan, ada alternatifnya dari bank, ada juga bounce right issue atau kombinasi keduanya," tandas Emirsyah (detikfinance)

Kisah perseteruan antara Nat Rothschild dan Group Bakrie di Bumi Plc terus menguak. Kabar terkini, pengusaha Hashim Djojohadikusumo mengaku menjadi sekutu Rothschild. Aroma politik pun mulai santer. Dikutip dari Financial Times, Selasa (19/2/2013), Hashim mengaku pertama kali bertemu dengan Nat di restoran Belvedere yang berada di Holland Park, London pada September 2012. Pertemuan keduanya 'dicomblangi' dari teman Hashim yaitu Robert Friedland seorang konglomerat tambang AS yang mendukung Nat untuk mengambil alih Bumi. Sebulan kemudian, Hashim setuju untuk maju bersama Nat mengambil alih kontrol di Bumi Plc, yang berdiri 2010 saat Group Bakrie dan Nat bekerjasama untuk membuat perusahaan tersebut. "Dia (Nat) sangat marah karena merasa diperlakukan dengan buruk, dan mengajak saya. Investasi Nat di Bumi sangat penting dan emosional. Tapi untuk saya, saya hanya bersenang-senang saja, dan saya harap bisa mendapatkan uang dari situ," ujar Hashim kepada Financial Times. Pada 21 Februari 2013 nanti, Nat akan melakukan RUPS Luar Biasa untuk menggeser 12 dari 14 direktur di Bumi Plc. Jika Nat sukses, maka Hashim akan dijadikan direktur non eksekutif di Bumi dan juga posisi chairman Berau Coal.



Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 15th Floor



Dhanawibawa
Securities & Clearing Agent

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 15th Floor
Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: 61-21-5151-678, 5151-679
Fax: 62-21-5151680
Email: corporate@dwac-ca.com

BRANCHES

JAKARTA

Taman Palem
Phone : 021—559 53775
Fax : 021—559 53382

BANDUNG

Jl. Cicendo No. 41
Bandung 40171
Phone : 022 - 426 6338
Fax : 022 - 420 9648

RESEARCH

Julius P Sianipar
021- 5151678 ext : 134

Firman Surbakti
021- 5151678 ext: 114

SURABAYA

IEU Building Lt. 3 Ruang 9 - 11
Jl. Raya Dukuh Kupang No. 157B
Surabaya 60255
Phone : 031 - 566 5986
Fax : 031 - 566 5972

MENADO

Kawasan Mega Mas Blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado - 95114
Phone : 0431 - 877 888
Fax : 0431 - 876 222

EQUITY SALES

Direct Line
021- 5153678

Customer Service

Pelita Sufie
021- 5151678 ext: 208

DISCLAIMER

ini bukan merupakan penawaran, Investasi, atau representasi dalam bentuk apapun. Dokumen ini dibuat dari opini analisis untuk membantu investor memahami pasar saham Indonesia. Dokumen ini dibuat berdasarkan sumber-sumber yang akurat dan dapat diandalkan. Walaupun demikian PT. Dhanawibawa Arthacemerlang tidak dapat menjamin keakuratan pengungkapannya. Investor dianjurkan untuk membaca secara utuh dan lengkap dokumen ini sebagai saran dalam mengambil langkah yang hati-hati dalam berinvestasi. Keputusan investasi yang diambil tetap merupakan wab investor semata. PT. Dhanawibawa Arthacemerlang berhak untuk merubah isi informasi sewaktu – waktu tanpa ian lebih dahulu.